

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, banyak aspek kehidupan yang telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat . Globalisasi dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif. Dalam hal ini dampak negatif globalisasi yaitu dari aspek sosial budaya.

Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang (Glock dan Stark, 1996).

Akibat era globalisasi ini, religiusitas seseorang pun juga ikut berubah . Hal sendiri sudah bisa dilihat dari gaya hidup masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam, sekarang lebih condong berpola hidup ke kebarat-baratan. Hal ini dikarenakan semakin mudahnya nilai-nilai barat masuk ke Indonesia baik melalui intrnet, media televisi, maupun media cetak yang banyak ditiru oleh masyarakat (Nurhaidah , 2015) .

Dewasa ini fenomena LGBT atau Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender sudah tidak asing lagi dan sedang marak diperbincangkan . Dan hal ini menimbulkan berbagai macam persepsi dari orang-orang . Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi sendiri adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Berbagai persepsi tersebut dipicu oleh banyaknya pemberitaan di media online sehingga membuat

masyarakat semakin familiar dan menimbulkan bermacam pro dan kontra tentang pemberitaan LGBT itu sendiri (Duan, 2014)

LGBT (lesbian, gay, biseksual, dan transgender) itu sendiri merupakan budaya dari negara barat yang menghormati dan menghargai penyimpangan dalam orientasi seksual . Di Amerika Serikat sendiri Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender sudah dilegalkan oleh Negara dan dianggap sebagai Hak Asasi Manusia dalam memilih jalan hidupnya. Tidak seperti di Indonesia, Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender masih dianggap tabu karena menyimpang dari ajaran agama Islam.

Dalam Islam LGBT dikenal dengan dua istilah, yaitu *Liwath* (gay) dan *Sihaaq* (lesbian) . Nama ini diberikan kepada kaum Nabi Luth AS, karena kaum Nabi Luth AS adalah kaum yang pertama kali melakukan perbuatan Homoseksual ini (kafi, 2016).

Allah SWT menamakan perbuatan ini dengan perbuatan yang keji dan melampui batas . Sebagaimana Allah SWT terangkan dalam al Qur'an:

*“Dan (Kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada mereka: “Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu. Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melampiaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, bahkan kamu ini adalah kaum yang melampaui batas.” (QS. Al ‘Araf: 80 – 81)*

Dan Allah juga sudah menjelaskan dalam al Qur'an bahwa Dia tidak menyukai makhluk yang merubah ciptaannya . Sebagaimana Allah terangkan dalam Al Qur'an yang artinya :

*“dan akan aku (syaitan) suruh mereka (mengubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka mengubahnya“.* (QS An-Nisaa` : 119).

Ayat ini datang sebagai kecaman atas perbuatan syaitan yang selalu mengajak manusia untuk melakukan berbagai perbuatan maksiat, di antaranya adalah mengubah ciptaan Allah . Operasi ganti kelamin atau transgender termasuk pengertian merubah ciptaan Allah, maka hukumnya haram.

LGBT dalam masyarakat Indonesia dinilai tidak sejalan dengan nilai-nilai budaya dan agama yang berkembang di Indonesia. Orientasi seksual yang mereka miliki dianggap sebagai dampak buruk globalisasi yang melegalkan kaum ini dan dikhawatirkan akan mempengaruhi masyarakat lainnya (Galink, 2013)

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel mahasiswa. Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat dan lebih peka terhadap fenomena-fenomena yang terjadi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana hubungan tingkat religiusitas seseorang dengan persepsi LGBT sebagai penyimpangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas penulis menyusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat religiusitas mahasiswa PSPD dan mahasiswa Teknik Sipil dengan persepsi terhadap LGBT sebagai penyimpangan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas terhadap persepsi LGBT sebagai penyimpangan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas dengan persepsi terhadap LGBT sebagai penyimpangan pada mahasiswa PSPD dan Teknik Sipil.
- b. Mengetahui tingkat religiusitas responden laki-laki dan perempuan.
- c. Mengetahui kecenderungan penerimaan responden terhadap perilaku gay, lesbian dan biseksual.

## **D. Manfaat Penelitian**

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep dan teori kedokteran islam tentang hubungan religiusitas dengan persepsi LGBT.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi universitas untuk berupaya meningkatkan keimanan mahasiswa sehingga diharapkan dapat menjadi tameng dari bahaya LGBT.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Untuk membuktikan keaslian penelitian, peneliti menampilkan beberapa daftar penelitian terdahulu yang menampilkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Variabel	Jenis Penelitian	Hasil
	Self Conflict and Homosexual (Lesbian) Perceptions about Spiritual Values	Pinasti Almi Kusuma	Konflik diri Nilai spiritual	Kualitatif	Konflik diri dan nilai spiritual berpengaruh terhadap penyimpangan ke arah homoseksual
	Mental Health of Lesbian, Gay, and Bisexual Youth and Young Adults: Differential Effects of	Guy Shilo dan Riki Savaya	Kesehatan Mental Perbedaan akibat dari Umur, Jenis kelamin, Religiusitas, dan	Kualitatif	Religiusitas dan dukungan dari keluarga berpengaruh pada kesehatan mental LGBT

	Age, Gender, Religiosity, and Sexual Orientation		Orientasi Seksual		
	Family Acceptance in Adolescence and the Health of LGBT Young Adults	Journal of Child and Adolescent Psychiatric Nursing	Penerimaan Keluarga Kesehatan pada LGBT dewasa muda	Kualitatif	Penerimaan orang tua dan pengasuhan diperlukan untuk mengurangi kesenjangan kesehatan